



Minta Tambahan Jatah Vaksin

■ Persiapan Kuliah Tatap Muka

**Pak Gubernur sangat
hati-hati dalam mem-
buka kuliah tatap
muka dengan syarat
80 persen mahasiswa
itu sudah divaksin.**

YOGYA, TRIBUN - Angka penularan Covid-19 terus melanda. Perguruan tinggi pun ancaman-ancang melaksanakan kuliah tatap muka.

Sejalan dengan persiapan tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mendorong mahasiswa agar dapat menjalani vaksinasi Covid-19 sebelum mengikuti kuliah tatap muka Oktober 2021 ini.

Oleh sebab itu, Raja Keraton Yogyakarta ini pun meminta tambahan jatah alokasi vaksin kepada pemerintah pusat.

"Kami berharap mahasiswa ini yang ke-

mungkinan di daerahnya belum divaksin, mau tidak mau kita harus melakukan vaksinasi," terang Sri Sultan saat mengikuti rapat koordinasi bersama Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan belum lama ini.

Sri Sultan menjelaskan, jumlah sasaran di DIY otomatis akan bertambah jika mahasiswa digolongkan menjadi sasaran prioritas penerima vaksin. Selain itu sebagian besar mahasiswa juga berasal dari luar daerah.

Dengan demikian, total sasaran vaksi-

● ke halaman 11

Minta Tambahan

● Sambungan Hal 1

si bisa meningkat dari yang semula sekitar 2,8 juta orang menjadi sekitar 3 juta sasaran.

"Sehingga kebutuhan kami mungkin akan meningkat dari rencana semula 2,8 (juta sasaran)," terang Sultan.

Gubernur menjelaskan, dalam hal pembelajaran tatap muka, pihaknya mengambil keputusan dengan prinsip kehati-hatian. Salah satunya dengan menerapkan kebijakan 80 persen mahasiswa ter-

vaksinasi.

"Di mana kami mengambil kebijakan untuk mencoba tatap muka. Kami hati-hati bagaimana ketentuan kami harus divaksin semua," terang Sri Sultan.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY mengungkapkan, kegiatan perkuliahan secara tatap muka memang sudah diperbolehkan namun dengan pembatasan dan penerapan protokol kesehatan.

Misalnya waktu perkulia-

an dan jumlah kapasitas kelas yang dibatasi. Selain itu, kuliah tatap muka juga hanya digelar pada mata kuliah tertentu saja.

"Sudah boleh, tapi terbatas waktunya dan jumlahnya, bukan hanya SMP dan SMA yang sudah tatap muka, silakan saja," kata dia.

Jumlah perguruan tinggi di DIY yang sudah menggelar perkuliahan tatap muka hingga saat ini Pemda DIY belum mendapatkan data secara pasti. "Yang jelas yang menggelar kapasitasnya 50 persen, paling banyak bisa separuh online, separuh secara offline," beber Aji.

Pemda DIY pun siap memfasilitasi mahasiswa yang dari daerah asalnya belum vaksin untuk dilakukan vaksinasi Covid-19.

"Mahasiswa yang di daerahnya belum melakukan vaksinasi kita fasilitasi. Pak Gubernur juga sudah minta pas rapat dengan Pak Luhut untuk minta tambahan jatah vaksinasi," ungkap Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY, Sumadi, Minggu (3/10).

Menurutnya, saat ini ada sekitar 300 ribu mahasiswa yang aktif berkuliah di DIY.

Saat ini pihaknya terus melakukan pendataan terkait mahasiswa yang belum mendapat suntikan vaksin. Terutama mahasiswa yang berasal dari luar daerah.

Namun tak menutup kemungkinan jika jumlah sasaran bisa berkurang lantaran ada mahasiswa yang telah menjalani vaksinasi di daerah asalnya.

Pada prinsipnya Pemda DIY menargetkan agar cakupan vaksinasi mahasiswa dapat menyentuh 80 persen sebelum kuliah tatap muka diselenggarakan.

"Ini kita tidak hanya melakukan vaksinasi untuk masyarakat ber-KTP DIY tapi ya untuk masyarakat yang tinggal di sini termasuk mahasiswa. Jadi kita selalu upayakan peningkatan vaksin," terangnya.

"Pak Gubernur sangat hati-hati dalam membuka kuliah tatap muka dengan syarat 80 persen mahasiswa itu sudah divaksin. Itulah maknanya beliau meminta untuk tam-

bahan vaksin," sambungnya.

Untuk pendirian sentra layanan vaksinasi, nantinya akan disiapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Sumadi mencontohkan kegiatan vaksinasi massal yang diselenggarakan di UNY sejak Sabtu (2/10) lalu dengan sasaran sebanyak 4.000 mahasiswa.

"Dalam arti perguruan tinggi itu sekarang tanggap terhadap mahasiswa, rencananya akan akan kuliah tatap muka," jelasnya.

Lebih jauh, Sumadi merinci, untuk cakupan vaksinasi dosis pertama di DIY saat ini berada di angka 82,80 persen.

Dari total sasaran berjumlah 2.879.699 orang, sebanyak 2.384.476 di antaranya telah menerima suntikan vaksin. Kemudian untuk dosis kedua cakupannya sebesar 49,06 persen atau sebanyak 1.412.742 orang.

Sumadi menargetkan agar vaksinasi dosis pertama dapat dituntaskan pada akhir November. Sehingga kegiatan ekonomi, kesehatan, dan pariwisata di DIY dapat segera pulih. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005